

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada lansia di RW 17 Parupuak Tabing dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil pengkajian di dapatkan bahwa lansia di RW 17 Parupuak Tabing belum pernah mendapatkan edukasi mengenai kesiapsiagaan bencana.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu ketidakefektifan koping komunitas.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai rumusan intervensi keperawatan yaitu persiapan bencana di komunitas dengan pemberian edukasi kesiapsiagaan bencana.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan intervensi dan *evidence based nursing* yang direncanakan. Pada asuhan keperawatan ini diberikan edukasi kesiapsiagaan bencana pada lansia tentang penyelamatan diri saat terjadi gempa bumi
5. Hasil evaluasi menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan pengetahuan lansia dari hasil nilai rata-rata *pre test* yaitu 2.27 meningkat pada nilai rata-rata *post test* menjadi 7.13.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi lansia setempat sebaiknya dapat meluangkan waktunya untuk mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh pihak yang berwenang terkait dengan kebencanaan
2. Bagi pihak kelurahan untuk melakukan pengawasan dan melanjutkan pemberian edukasi terkait kesiapsiagaan bencana dengan melibatkan instansi terkait
3. Bagi pihak pendidikan demi meningkatkan keilmuan dan pendidikan keperawatan, diharapkan perlu diperhatikan pengembangan informasi dan keterampilan mahasiswa untuk mengutamakan memberi asuhan keperawatan
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai data penunjang untuk penelitian selanjutnya. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pemicu atau ide dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemberian edukasi kesiapsiagaan bencana dengan metode yang lain